

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode etnografi dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan pendapat (Sugiyono, 2020), pendekatan kualitatif berlandaskan pada paradigma post-positivistik atau interpretatif, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena sebagaimana adanya di lingkungan alaminya. Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Proses pengumpulan data dilakukan dengan metode triangulasi, yakni menggabungkan observasi, wawancara, serta studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif, dianalisis melalui pendekatan induktif, dan ditujukan untuk menggali makna, mengungkap keunikan, menjelaskan terbentuknya suatu gejala, serta merumuskan hipotesis baru.

Pada penelitian ini, pendekatan kualitatif dengan metode etnografi digunakan oleh peneliti guna mendeskripsikan aktivitas-aktivitas matematika yang terkandung dalam Tari Buyung. Metode etnografi merupakan studi kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik budaya dari individu maupun kelompok secara mendalam dan sistematis, sesuai dengan konteks ruang dan waktu kehidupan mereka (Wijaya et al., 2018).

Dalam pendekatan kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama yang berpartisipasi secara aktif di setiap proses pelaksanaan penelitian, mulai dari pelaksanaan studi awal di lapangan hingga perumusan teori serta hipotesis berdasarkan temuan empiris. Perencanaan dalam penelitian kualitatif bersifat luas, fleksibel, dan terbatas pada kata-kata umum, dengan rumusan yang cenderung bersifat deskriptif. Penyempurnaan rancangan dilakukan seiring berjalannya proses penelitian dan hasilnya disajikan dalam bentuk naratif dan deskriptif.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian etnomatematika dalam mengungkap dan mendeskripsikan konsep dan juga aktivitas matematika yang terdapat pada Tari Buyung dan filosofi Tari Buyung, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan model etnografi.

3.2 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini memerlukan sumber data yang sesuai untuk dianalisis. Meskipun dalam pendekatan kuantitatif istilah 'populasi' umum digunakan, dalam penelitian kualitatif istilah tersebut tidak dipakai. Hal ini sejalan dengan pendapat Spradley dalam (Sugiyono, 2020) bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi,tetapi oleh dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang mencakup tiga unsur utama: lokasi (*place*), individu atau subjek yang terlibat (*actors*), serta kegiatan (*activity*) yang berlangsung secara interaktif dan saling memengaruhi. Sumber data dalam penelitian ini mencakup Kepala Seksi Bidang Kebudayaan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan, serta pencipta Tari Buyung, dan penari Tari Buyung. Adapun sumber data yang dilibatkan dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, yaitu :

1) Tempat (*place*)

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta di Gedung Paseban Tri Panca Tunggal yang berlokasi di Kelurahan Cigugur, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Lokasi tersebut dipilih sebagai tempat pelaksanaan penelitian etnomatematika. Ini didasarkan pada fakta lapangan bahwa penelitian yang masih sedikit mengkaji mengenai hubungan antara kebudayaan khas kuningan terutama tari buyung ke dalam matematika.

2) Pelaku (*actor*)

Pelaku pada penelitian ini adalah pencipta Tari Buyung, penari Tari Buyung dan juga Kepala Seksi Cagar Budaya dan Permuseuman Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan.

3) Aktivitas (*activity*)

Peneliti telah mengamati langsung kegiatan Latihan Tari Buyung ditempat tersebut.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2020), pengumpulan data dapat ditempuh melalui beragam metode seperti observasi, wawancara, penyebaran angket (kuesioner), dokumentasi, maupun kombinasi dari keempat metode tersebut.

a) Observasi

Teknik data dalam pengumpulan data yang telah dilakukan peneliti yaitu observasi yang melalui tiga tahapan yaitu :

1) Observasi Deskriptif

Pada tahap ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, dengan mengamati serta mencatat berbagai fenomena atau perilaku yang muncul tanpa melakukan intervensi ataupun mengubah kondisi yang sedang berlangsung. Tujuan dari observasi deskriptif adalah untuk memberikan gambaran lengkap tentang keadaan, aktivitas, atau interaksi yang terjadi dalam suatu situasi sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang fenomena. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi deskriptif ini di Gedung Paseban Tri Panca Tunggal dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan, kemudian mencatat apa saja yang dilihat didengar dan diamati.

2) Observasi Terfokus

Peneliti telah melakukan analisis terhadap hasil yang didapat pada observasi sebelumnya agar bisa difokuskan pada suatu aspek. Pada penelitian ini peneliti telah melakukan eksplorasi pada gerak Tari Buyung, pola lantai Tari Buyung, Properti Tari Buyung, dan filosofi Tari Buyung kemudian telah dideskripsikan.

3) Observasi Terseleksi

Pada tahap ini, peneliti telah mengkategorikan data hasil observasi terfokus ke dalam beberapa kategori, yakni konsep matematika dalam gerakan Tari Buyung, pola lantai yang digunakan, properti yang dipakai, serta makna filosofis dari Tari Buyung.

b) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menjalin interaksi langsung antara peneliti dan informan, yang bertujuan untuk menggali informasi secara lebih rinci mengenai topik yang sedang diteliti. Dalam wawancara, pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menggali pandangan, pengalaman, pendapat, atau perasaan dari narasumber terkait subjek penelitian.

Pelaksanaan wawancara ditujukan untuk menggali informasi secara lebih detail dan mendalam guna melengkapi data yang diperlukan peneliti mengenai keberadaan

konsep matematika dalam Tari Buyung, yang meliputi elemen gerakan, pola lantai, serta properti yang digunakan dalam pertunjukan tari tersebut.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai dokumen yang relevan dengan fokus kajian dalam penelitian. Dokumen yang digunakan dalam dokumentasi bisa berupa dokumen tertulis, gambar, audio, video, atau artefak lain yang mendukung penelitian. Dokumentasi ini berfungsi sebagai sumber data yang objektif karena berisi informasi atau bukti yang telah dihasilkan sebelumnya, bukan hasil interaksi langsung antara peneliti dengan partisipan seperti pada wawancara atau observasi.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti memegang peran sentral sebagai alat utama dalam mengumpulkan data sepanjang proses penelitian. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk melalui proses validasi diri guna memastikan kesiapan dalam melaksanakan penelitian dan turun langsung ke lapangan (Sugiyono, 2020). Selain peneliti sendiri untuk menunjang pengumpulan data yang sistematis, peneliti juga menggunakan instrumen bantu berupa pedoman. Dengan demikian, peneliti sebagai instrumen dalam penelitian etnomatematika ini maka peneliti membuat rancangan penelitian, menentukan fokus penelitian, siapa yang tepat sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data kualitatif, serta dapat menyimpulkan aktivitas matematika, konsep matematika apa saja yang terdapat pada gerakan Tari Buyung, Pola Lantai Tari Buyung, Properti Tari Buyung dan juga Filosofi dalam Tari Buyung.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan informasi yang dilakukan secara terstruktur, dengan menyusun data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ke dalam kategori-kategori tertentu. Data tersebut kemudian diuraikan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, disintesiskan, disusun ke dalam pola, serta dipilah berdasarkan tingkat relevansinya. Tahap ini bertujuan untuk menarik kesimpulan yang jelas dan mudah dipahami, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh pihak lain (Sugiyono, 2020).

Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman, yaitu data *Reduction*, *Data display*, dan *Conclusion drawing/ verification* yang digunakan dalam penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah tahapan awal dalam proses analisis data yang bertujuan untuk memilah dan merangkum informasi dari catatan lapangan. Pada tahap ini, peneliti merangkum data, kemudian mengelompokkannya ke dalam klasifikasi dan kategori yang relevan dengan fokus permasalahan, sehingga data menjadi lebih terorganisir dan mudah dikelola.

Tahapan reduksi data dalam penelitian ini mencakup penyaringan informasi yang berkaitan dengan aktivitas matematika, konsep-konsep matematika yang terkandung dalam Tari Buyung, serta makna filosofi yang terdapat dalam tarian tersebut di Kabupaten Kuningan. Data yang diperoleh dari lapangan kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian, yakni untuk mengeksplorasi aktivitas matematika, konsep-konsep matematika dalam Tari Buyung, serta menggali filosofi yang terkandung dalam tarian tersebut di Kabupaten Kuningan.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan melalui pengorganisasian informasi ke dalam bentuk narasi, diagram, pemetaan antar kategori, serta bentuk visual lainnya yang mendukung pemahaman terhadap data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan secara naratif dan disusun secara deskriptif menggunakan bahasa verbal untuk menguraikan hasil wawancara yang telah melalui proses reduksi data. Kemudian dianalisis dengan membandingkannya pada teori-teori matematika, guna mengungkap bentuk aktivitas matematis dalam Tari Buyung sekaligus memahami makna filosofis yang melekat pada tarian tersebut di wilayah Kabupaten Kuningan.

3) Penarikan Serta Pengujian Kesimpulan (*Drawing and Verifying conclusion*)

Proses penarikan dan pengujian kesimpulan dilakukan untuk menemukan makna serta memberikan penjelasan mengenai filosofi yang terkandung dalam Tari Buyung, berdasarkan data yang telah berhasil dihimpun. Untuk memastikan ketepatan kesimpulan yang diambil, proses verifikasi dilakukan secara berkelanjutan sepanjang pelaksanaan penelitian. Kesimpulan diperoleh dengan cara menghubungkan pertanyaan penelitian dengan hasil temuan yang terkumpul selama pelaksanaan studi lapangan.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

3.6.1 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung dari bulan Desember 2024 hingga Mei 2025. Rincian jadwal kegiatan penelitian secara lengkap disajikan dalam Tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 Waktu Penelitian

11.	Pengolahan data dan analisis data										
12.	Penyusunan skripsi										
13.	Sidang skripsi 1										
14.	Sidang skripsi 2										

3.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Gedung Paseban Tri Panca Tunggal yang terletak di Jalan Sukamulya, Kelurahan Cigugur, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat.